

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

	Halaman/ <i>Page</i>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	-3-	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	-6-56-	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005
identitas) Kec. Sukapura,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Larry Michael Remsen
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Taman Golf No 62
(sesuai kartu Lippo Karawaci
identitas) Kelapa Dua
Tangerang
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Gading Griya Lestari C1/7
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : President Director
2. Name : Larry Michael Remsen
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Taman Golf No 62
(as stated in ID) Lippo Karawaci
Kelapa Dua
Tangerang
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : Vice President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's financial statements;*



MATAHARI

DEPARTMENT STORE

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

		
 Bunjamin J. Mailool Presiden Direktur/ <i>President Director</i>		Larry Michael Remsen Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>

Jakarta, 13 Februari/February 2015



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Matahari Department Store Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk as of 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
13 Februari/February 2015

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Ijin Praktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0225

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current assets
Kas dan setara kas	785,895	4	772,217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	45,063		32,786	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	17,784		15,094	third parties -
- pihak berelasi	46,534	22c	15,052	related parties -
Persediaan	955,231	5	723,809	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
- pajak lain lain	71,624	10a	27,765	other tax -
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- sewa	83,124	7	81,625	lease -
- lain-lain	4,183		9,341	others -
Uang muka sewa	81,860	7	12,386	Rental advances
Aset lancar lainnya	26,209		12,992	Other current assets
	<u>2,117,507</u>		<u>1,703,067</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	25,579	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap	48,956		11,619	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	44,668	10d	43,005	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 893.445; 31 Desember 2013: Rp 686.900)	725,954	6	727,186	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 893,445; 31 December 2013: Rp 686,900)
Sewa jangka panjang	317,552	7	289,264	Long-term lease
Uang jaminan	129,158		108,894	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	24,577		28,268	Other non-current assets
	<u>1,290,865</u>		<u>1,233,815</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>3,408,372</u></u>		<u><u>2,936,882</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,410,802	8	1,265,953	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	105,780		81,492	third parties -
- pihak berelasi	42,903	22c	11,434	related parties -
Utang pajak		10b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	128,814		73,519	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	14,725		13,546	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	211,756	9	150,163	third parties -
- pihak berelasi	45,122	9, 22c	31,034	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	152,641		125,755	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	127,000		108,136	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	278,978	11	29,149	Long term bank loans portion due - within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,518,521</u>		<u>1,890,181</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	410,191	11	1,566,531	Long term bank loans portion due - over one year
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	302,070	19	261,542	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>712,261</u>		<u>1,828,073</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,230,782</u>		<u>3,718,254</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari: 6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	12	386,794	Share capital - Authorized capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of: 6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount); 259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount); 2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	2u,13	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	14	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	3,246,333		2,287,371	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>177,590</u>		<u>(781,372)</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>3,408,372</u>		<u>2,936,882</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	4,898,745		4,043,639	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,981,424	15	2,673,621	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	45,378		37,066	Service fees
Pendapatan bersih	<u>7,925,547</u>		<u>6,754,326</u>	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,877,507)</u>	16	<u>(2,391,274)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>5,048,040</u>		<u>4,363,052</u>	Gross profit
Beban usaha	(2,937,013)	17	(2,581,920)	Operating expenses
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	(27,115)	18	33,736	Other (losses) gains - net
	<u>(2,964,128)</u>		<u>(2,548,184)</u>	
Laba operasi	<u>2,083,912</u>		<u>1,814,868</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	22,583		17,928	Finance income
Beban keuangan	(255,951)	11	(309,174)	Finance costs
Biaya keuangan - bersih	<u>(233,368)</u>		<u>(291,246)</u>	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,850,544</u>		<u>1,523,622</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(431,426)	10c	(373,462)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,419,118</u>		<u>1,150,160</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif	<u>1,419,118</u>		<u>1,150,160</u>	Comprehensive income
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>486</u>	20	<u>394</u>	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013		386,794	(3,571,934)	10,950	1,242,658	(1,931,532)	Balance at 1 January 2013
Laba/pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,150,160	1,150,160	Profit/comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	14	-	-	105,447	(105,447)	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2013		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>2,287,371</u>	<u>(781,372)</u>	Balance at 31 December 2013
Saldo 1 Januari 2014		386,794	(3,571,934)	116,397	2,287,371	(781,372)	Balance at 1 January 2014
Laba/pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,419,118	1,419,118	Profit/comprehensive income for the year
Dividen	14	-	-	-	(460,156)	(460,156)	Dividend
Saldo 31 Desember 2014		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>116,397</u>	<u>3,246,333</u>	<u>177,590</u>	Balance at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,927,265		13,937,039	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,477,757)		(9,244,711)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(3,219,894)</u>		<u>(2,568,884)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,229,614		2,123,444	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	22,583		17,928	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(377,795)</u>		<u>(470,437)</u>	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>1,874,402</u>		<u>1,670,935</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(171,197)		(162,307)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(99,523)		(76,965)	Advance payment for purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>1,723</u>	6	<u>1,355</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(268,997)</u>		<u>(237,917)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(2,647,253)		(1,650,000)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank - bersih	1,659,200		250,000	Proceeds from bank loans – net
Pembayaran dividen	(460,156)	14	-	Dividend payment
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	<u>(169,097)</u>		<u>(274,281)</u>	Payments of interest and bank charges
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,617,306)</u>		<u>(1,674,281)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(11,901)		(241,263)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>797,796</u>		<u>1,039,059</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	785,895	4	797,796	Total cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	4	<u>(25,579)</u>	Restricted cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>785,895</u></u>	4	<u><u>772,217</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 AND 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 AND 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 13).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 13).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 AND 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta No. 34 tanggal 15 April 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. mengenai antara lain masa jabatan anggota Direksi, kewenangan Direksi dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Akta tersebut juga memuat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan sebagai berikut:

- Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-04870.40.22.2014 tanggal 29 April 2014 *juncto* Perbaikan Surat Pemberitahuan nomor AHU-SP.00573.40.22.2014 tanggal 10 Juli 2014, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan nomor AHU-05980.40.22.2014 tanggal 29 April 2014;
- Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-01575.40.21.2014 tanggal 29 April 2014 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan nomor AHU-01575.40.21.2014 tanggal 29 April 2014.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci- Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengoperasikan 131 gerai (31 Desember 2013: 125 gerai) - tidak diaudit. Perhitungan 131 gerai tersebut tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

The latest amendment to the Article of Association was by Notarial Deed No. 34 dated 15 April 2014 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. relating to, among others, term of the office of the members of Board of Directors, authority of the Directors to represent the Company and term of the office of the Board of Commissioners. In addition, the Notarial Deed also includes the changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as follows:

- *Receipt of Notification for Company's Data Change number AHU-04870.40.22.2014 dated 29 April 2014 juncto Correction of Receipt of Notification Letter number AHU-SP.00573.40.22.2014 dated 10 July 2014 which was registered in the Company's register number AHU-05980.40.22.2014 dated 29 April 2014;*
- *Acceptance Notification of the Amendment of Article of Association number AHU-01575.40.21.2014 dated 29 April 2014 which was registered in Company Register number AHU-01575.40.21.2014 dated 29 April 2014.*

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2014, the Company operates 131 stores (31 December 2013: 125 stores) - unaudited. The 131 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2014 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24,675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2014/ <i>Total type A shares as at 31 December 2014</i>		<u><u>6,168,960</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I) <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2014/ <i>Total type B shares as at 31 December 2014</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II) <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2014/ <i>Total type C shares as at 31 December 2014</i>		<u>2,652,652,800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors were as
follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Independen	John Bellis	John Bellis	<i>Independent President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak	Jonathan L. Parapak	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jani Liando William Travis Saucer	<i>Commissioners</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	Larry Michael Remsen	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Andy N. Purwohardono Wai Hoong Fock	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim	<i>Directors</i>
Direktur Tidak Terafiliasi/ Independen	Andre Rumanthir	Andre Rumanthir	<i>Non-Affiliated/ Independent Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Audit
Committee were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ketua	John Bellis	Jonathan L. Parapak	<i>Chairman</i>
Anggota Independen	Prawiro Widjaja Isnandar Rachmat Ali	Loh Min Jiann Lim Kwang Tak Rene Mang Wing Ming	<i>Members</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2015.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 13 February 2015.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan**

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dan telah diterbitkan, yang berlaku efektif untuk tahun buku tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" *)
- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan" *)
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" *)
- PSAK No. 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan" *)
- PSAK No. 48 (revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset" *)
- PSAK No. 50 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian" *)
- PSAK No. 55 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" *)
- PSAK No. 60 (revisi 2013) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" *)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the statement of financial
accounting standards**

The implementation of Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 27, "Transfer of Assets from Customers", ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New relevant standards, amendments and interpretations issued which are effective for the financial year 1 January 2015 are as follows:

- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement" *)
- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements" *)
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee Benefits" *)
- SFAS No. 46 (revised 2013) "Income tax" *)
- SFAS No. 48 (revised 2013) "Impairment of Asset" *)
- SFAS No. 50 (revised 2013) "Financial Instrument: Presentation" *)
- SFAS No. 55 (revised 2013) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" *)
- SFAS No. 60 (revised 2013) "Financial Instrument: Disclosures" *)

As at the authorisation date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of comprehensive income.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

d. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**k. Impairment of fixed assets and other non-current assets**

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised in statements of comprehensive income, unless the changes to the retirement plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2013. Per 31 Desember 2014, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 77 of 2013, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2013. As at 31 December 2014, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan komite manajemen eksekutif. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the management executive committee. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.

v. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat kenaikan gaji yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini dari kewajiban diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 28.828 atau lebih tinggi Rp 32.226.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 127.000 (31 Desember 2013: Rp 108.136). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang dapat digunakan untuk membeli barang dagangan Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Company determines the future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the future salary increment rate, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

As at 31 December 2014, were the future salary increase rate used to differ by 1% from management's estimates, the present value of obligations would be an estimated Rp 28,828 lower or Rp 32,226 higher.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 127,000 (31 December 2013: Rp 108,136). This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be redeemed to get a coupon which can be used to purchase the Company's merchandise.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi berdasarkan pertukaran aktual historis atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Deferred income (continued)

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate based on historical actual redemption of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	88,866	84,673	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank International Indonesia Tbk	212,380	322,859	PT Bank International -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	205,336	218,250	Indonesia Tbk -
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	138,885	61,894	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,111	47,258	PT Bank Nationalnobu -
- PT Bank Mayapada International Tbk	17,343	252	(Nobu Bank) -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,788	15,006	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	10,553	11,900	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,206	14,946	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	9,559	12,077	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	8,670	-	PT Bank Negara -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6,617	6,453	Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,000	-	PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>782,314</u>	<u>795,568</u>	PT Bank UOB Indonesia -
			PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
			PT Bank BNP Paribas Indonesia -
Dolar AS			
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,581	2,228	US Dollar
	<u>785,895</u>	<u>797,796</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
Dikurangi:			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Deduct:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	(25,579)	Restricted cash and cash equivalents
	<u>785,895</u>	<u>772,217</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank. Namun, hal ini sudah tidak berlaku untuk perjanjian pinjaman baru yang ditandatangani pada 24 April 2014 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BNP Paribas Indonesia (lihat Catatan 11).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank. However, this is not applicable for the new facilities agreement signed on 24 April 2014 with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BNP Paribas Indonesia (see Note 11).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pakaian pria	316,940	205,079	Menswear
Pakaian wanita	219,908	178,926	Ladieswear
Produk anak-anak	191,723	137,579	Children product
Sepatu	153,512	140,945	Shoes
Tas, kosmetik, dan aksesoris	46,766	40,155	Bags, cosmetics, and accessories
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	<u>32,264</u>	<u>27,007</u>	Household appliances and toiletries
	961,113	729,691	
Dikurangi: Provisi untuk persediaan	<u>(5,882)</u>	<u>(5,882)</u>	Less: Provision for inventory
	<u><u>955,231</u></u>	<u><u>723,809</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 929.501 (31 Desember 2013: Rp 715.516). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2014, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 929,501 (31 December 2013: Rp 715,516). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

<u>31 Desember/ December 2014</u>						
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	404,425	14,532	52,688	(10,666)	460,979	Building renovation
Peralatan dan instalasi	985,074	109,152	32,612	(16,302)	1,110,536	Equipment and installation
Kendaraan	5,283	3,346	-	(194)	8,435	Vehicles
Aset dalam pembangunan	<u>19,304</u>	<u>105,445</u>	<u>(85,300)</u>	<u>-</u>	<u>39,449</u>	Assets under construction
	<u>1.414.086</u>	<u>232,475</u>	<u>-</u>	<u>(27,162)</u>	<u>1.619.399</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(240,342)	(62,704)	-	9,566	(293,480)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(443,834)	(162,872)	-	11,720	(594,986)	Equipment and installation
Kendaraan	<u>(2,724)</u>	<u>(2,450)</u>	<u>-</u>	<u>195</u>	<u>(4,979)</u>	Vehicles
	<u>(686,900)</u>	<u>(228,026)</u>	<u>-</u>	<u>21,481</u>	<u>(893,445)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>727.186</u></u>				<u><u>725.954</u></u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 2013						
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	324,379	23,596	56,512	(62)	404,425	Building renovation
Peralatan dan instalasi	840,726	135,330	22,129	(13,111)	985,074	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	3,076	-	(11)	5,283	Vehicles
Aset dalam pembangunan	16,424	81,521	(78,641)	-	19,304	Assets under construction
	<u>1,183,747</u>	<u>243,523</u>	<u>-</u>	<u>(13,184)</u>	<u>1,414,086</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(173,855)	(66,533)	-	46	(240,342)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(313,940)	(139,308)	-	9,414	(443,834)	Equipment and installation
Kendaraan	(1,947)	(787)	-	10	(2,724)	Vehicles
	<u>(489,742)</u>	<u>(206,628)</u>	<u>-</u>	<u>9,470</u>	<u>(686,900)</u>	
Nilai buku bersih	<u>694,005</u>				<u>727,186</u>	Net book value

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Hasil penjualan	1,723	1,355	Sales proceeds
Nilai buku bersih	<u>(5,681)</u>	<u>(3,714)</u>	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(3,958)</u>	<u>(2,359)</u>	Loss on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sejumlah Rp 228.026 (31 Desember 2013: Rp 206.628) telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 17).

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2014 of Rp 228,026 (31 December 2013: Rp 206,628) were charged as operating expenses (see Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 266.257.

As at 31 December 2014, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 266,257.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.989.545 (31 Desember 2013: Rp 1.785.322). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2014, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,989,545 (31 December 2013: Rp 1,785,322). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Desember 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 20%-70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 (31 Desember 2013: 30%-70%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 20%-70% and is estimated to be completed in 2014 (31 December 2013: 30%-70%).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA

7. PREPAID EXPENSES - LEASE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	213,814	227,462	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Suryana Istana Pasundan	31,030	26,236	<i>PT Suryana Istana Pasundan</i>
PT Mitra Anda Sukses Bersama	24,403	27,166	<i>PT Mitra Anda Sukses Bersama</i>
PT Nusa Bahana Niaga	20,000	-	<i>PT Nusa Bahana Niaga</i>
PT Global Manajemen Terpadu	15,000	-	<i>PT Global Manajemen Terpadu</i>
PT Andromeda Sakti	15,000	-	<i>PT Andromeda Sakti</i>
PT Damarindo Perkasa	13,000	-	<i>PT Damarindo Perkasa</i>
PT Yogya Indah Sejahtera	8,368	-	<i>PT Yogya Indah Sejahtera</i>
PT Palu Graha Sejahtera	8,355	8,355	<i>PT Palu Graha Sejahtera</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	-	<i>PT Mulia Persada Pertiwi</i>
PT Borneo Inti Graha	8,282	8,282	<i>PT Borneo Inti Graha</i>
PT Indah Pesona Bogor	7,517	8,250	<i>PT Indah Pesona Bogor</i>
PT Mulia Citra Abadi	7,500	-	<i>PT Mulia Citra Abadi</i>
PT Danadipa Aluwung	7,159	-	<i>PT Danadipa Aluwung</i>
PT Margamas Indah Development	7,146	1,293	<i>PT Margamas Indah Development</i>
PT Supermal Karawaci	6,263	6,785	<i>PT Supermal Karawaci</i>
PT Cahaya Sumbar Raya	5,447	-	<i>PT Cahaya Sumbar Raya</i>
PT Impian Bengkulu Indah	5,067	6,867	<i>PT Impian Bengkulu Indah</i>
Lain-lain	<u>70,835</u>	<u>62,579</u>	<i>Others</i>
	482,536	383,275	
Bagian Lancar:			<i>Current Portion:</i>
Uang muka sewa	(81,860)	(12,386)	<i>Rental advances</i>
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(83,124)</u>	<u>(81,625)</u>	<i>Prepaid expense - lease</i>
Sewa jangka panjang	<u><u>317,552</u></u>	<u><u>289,264</u></u>	<i>Long-term lease</i>

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 227.332 (lihat Catatan 22c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 31 December 2014 was amounting to Rp 227,332 (see Note 22c).

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembelian	591,670	499,708	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	819,132	766,245	<i>Consignment</i>
	<u><u>1,410,802</u></u>	<u><u>1,265,953</u></u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the statements of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2014 and 2013, all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKRUAL

9. ACCRUALS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utilitas	50,801	39,891	Utilities
Pemasaran	47,744	20,160	Marketing
Sewa	36,385	23,039	Rent
Aset tetap	29,777	30,685	Fixed assets
Transportasi	17,313	15,910	Transportation
Jasa pengendalian kualitas	5,953	6,813	Quality service
Bunga	3,956	2,439	Interest
Perjalanan dinas	3,751	2,015	Business travel
Konsultan	1,672	1,307	Consultant
Pajak dan perijinan	1,152	617	Tax and licenses
Lain-lain	13,252	7,287	Others
Jumlah	<u>211,756</u>	<u>150,163</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 22c)			Related parties (Note 22c)
Sewa	24,185	14,889	Rent
Utilitas	20,937	16,145	Utilities
Jumlah	<u>45,122</u>	<u>31,034</u>	Total

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>71,624</u>	<u>27,765</u>	Value added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 29	103,615	48,959	Article 29 -
- Pasal 25	25,199	24,560	Article 25 -
	<u>128,814</u>	<u>73,519</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pasal 23 dan 4 (2)	10,226	9,220	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 21	4,464	4,225	Article 21 -
- Pasal 26	35	101	Article 26 -
	<u>14,725</u>	<u>13,546</u>	
	<u>143,539</u>	<u>87,065</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini	424,808	362,616	Current
Tangguhan	(1,663)	10,846	Deferred
Penyesuaian periode lalu	8,281	-	Prior period adjustment
	<u>431,426</u>	<u>373,462</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,850,544	1,523,622	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	45,126	48,971	Employee benefits obligations -
- Penyusutan dan amortisasi	(36,808)	(44,402)	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	-	(786)	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	292,725	308,815	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(27,545)	(23,141)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak	<u>2,124,042</u>	<u>1,813,079</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	424,808	362,616	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(980)	(167)	Article 23 -
- Pasal 25	(320,213)	(313,490)	Article 25 -
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>103,615</u>	<u>48,959</u>	Underpayment of Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2014 are based on preliminary calculations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,850,544	1,523,622	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 20%	370,109	304,724	<i>Tax calculated at applicable rate 20%</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(5,509)	(4,628)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,545	61,763	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	11,603	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>8,281</u>	<u>-</u>	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>431,426</u></u>	<u><u>373,462</u></u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>Awal/ Beginning 2014</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	<u>Akhir/ Ending 2014</u>	
Kewajiban imbalan kerja	52,978	9,025	62,003	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,176	-	1,176	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(11,149)</u>	<u>(7,362)</u>	<u>(18,511)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset</i>
	<u><u>43,005</u></u>	<u><u>1,663</u></u>	<u><u>44,668</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**10. PERPAJAKAN (lanjutan)****10. TAXATION (continued)****d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)****d. Deferred tax assets (continued)**

	Awal/ Beginning 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	Akhir/ Ending 2013	
Kewajiban imbalan kerja	53,980	(1,002)	52,978	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,667	(491)	1,176	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,796)	(9,353)	(11,149)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>53,851</u>	<u>(10,846)</u>	<u>43,005</u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2014 and 2013 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pemotongan/Pemungutan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009, 2010 dan 2011 dimana Perusahaan berada pada posisi kurang bayar sebesar Rp 28.143 yang terdiri dari pokok pajak, bunga dan pinalti. Dari jumlah tersebut, Rp 8.281 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Rp 19.862 untuk pajak lainnya. Perusahaan telah melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tahun 2014.

In 2014, The Company received the tax assessment letters for corporate income tax, withholding income tax and value added tax obligations for fiscal years 2009, 2010 and 2011 which the Company under paid amounting to Rp 28,143 consist of principal, interest and penalty. From which amount, Rp 8,281 for the corporate income tax and Rp 19,862 for other taxes. The Company had paid the underpayment tax assessment letter in 2014.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk("CIMB")	477,289	659,375	Niaga Tbk ("CIMB") -
- PT Bank BNP Paribas			PT Bank BNP Paribas -
Indonesia	222,711	-	Indonesia -
- Standard Chartered Bank	-	362,466	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	-	601,119	Indonesia Tbk -
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	-	46,293	Indonesia Tbk -
Dikurangi:			Less:
Beban ditanggungkan	(10,831)	(73,573)	Deferred charges
	<u>689,169</u>	<u>1,595,680</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(278,978)	(29,149)	Portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>410,191</u>	<u>1,566,531</u>	Portion due over one year

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman pada PT Bank Permata Tbk telah dibayar penuh.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut diubah menjadi tingkat bunga deposito berjangka Bank Indonesia + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42% terhadap suku bunga SBI. Fasilitas ini berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 4 Maret 2013, 31 Juli 2013, dan 27 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing Rp 700.000, Rp 400.000, dan Rp 300.000.

Syndicated loan

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000. As at 31 December 2014 and 2013, the loan to PT Bank Permata Tbk has been fully repaid.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was withdrawn on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended to time deposit of Bank Indonesia + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia acquisition of the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for a certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42% over the interest rate of SBI. This facility ended on 30 June 2013.

On 4 March 2013, 31 July 2013, 27 December 2013, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp700,000, Rp400,000, and Rp300,000 respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah digunakan oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 30 Juni 2013 dan pembayaran tersebut akan berakhir di 30 Desember 2016. Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan utang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp 250.000. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi. Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman *revolving* ini.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.579 (per 31 Desember 2013) (lihat Catatan 4).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 28.000. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi. Pada bulan Juni 2014, perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman *revolving* ini.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 1.669.253 beserta semua bunga dan semua *break cost* untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas.

11. BANK LOANS (continued)**Syndicated loan (continued)**

On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which was fully drawn down on 7 August 2012. This loan was payable quarterly with the first installment on 30 June 2013, and the last installment would be on 30 December 2016. The purpose of this new facility was for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific.

The revolving loan facility of Rp 250,000 was utilised on 5 March 2013. The loan was classified as a current liability and bore interest at the same rate as the syndicated term loan. In June 2013, the Company fully paid the revolving loan.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn, the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

The Company was also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 25,579 (as of 31 December 2013) (see Note 4).

The revolving loan facility of Rp 28,000 was utilised on 28 May 2014. The loan was classified as a current liability and bore interest at the same rate as the syndicated term loan. In June 2014, the Company fully paid the revolving loan.

On 6 June 2014, the Company fully repaid the outstanding loan principal amounting to Rp 1,669,253 and all accrued interest and all break cost for the above facilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang meliputi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.650.000 dan fasilitas pinjaman kredit *revolving* sebesar Rp 230.000. Fasilitas baru ini terutama akan digunakan untuk membayar pinjaman terdahulu, dengan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk menggunakan sisanya sebagai modal kerja dan *capital expenditure*. Fasilitas baru ini akan memberikan margin bunga yang lebih rendah (dari JIBOR + 4,75% menjadi JIBOR + 3,00%) dan *commitment fees* (dari 1,00% menjadi 0,75%), selain itu juga meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dengan penghapusan *excess cash sweep* dan pembayaran wajib lainnya. Pinjaman ini dibayar setiap semester dan akan berakhir di 6 Juni 2016.

Terkait dengan fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa jaminan atas hak kekayaan intelektual Perusahaan, rekening bank, piutang dan aset berwujud yang sama dengan jaminan yang diberikan Perusahaan kepada kreditur sesuai dengan perjanjian fasilitas yang masih berjalan. Pemberian jaminan ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014.

Fasilitas baru sebesar Rp 1.631.200 (setelah dikurangi dengan *transaction cost*) telah ditarik pada 6 Juni 2014 dan telah digunakan sebagian untuk melunasi pinjaman, bersamaan dengan semua biaya.

Pada tanggal 25 Juli, 7 Agustus, 8 September, 10 November, 10 Desember, dan 29 Desember 2014 Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 70.000, Rp 200.000, Rp 100.000, Rp 80.000, Rp 150.000, dan Rp 350.000.

Biaya bunga termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 255.951 (2013: Rp 309.174).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sejumlah Rp 230.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2016.

11. BANK LOANS (continued)**Syndicated loan (continued)**

On 24 April 2014, the Company signed a new facilities agreement with a banking group comprising of PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to a Rp 1,650,000 term loan and Rp 230,000 revolving credit facility. The new facilities will be primarily used to repay the previous indebtedness, with flexibility for the Company to use the remaining amounts to fund working capital and capital expenditure. The new facilities allow the Company to lower its interest expense (from JIBOR + 4.75% to JIBOR + 3.00%) and commitment fees (from 1.00% to 0.75%), while improving the Company's flexibility through the removal of excess cash sweep and other mandatory prepayments. This loan will be paid every semester and the last installment will be on 6 June 2016.

In connection with the new facilities, the Company granted security to the new banking group which include security over the Company's intellectual property rights, bank accounts, receivables and tangible assets, similar to the security package provided by the Company to lenders under the existing facilities agreement. The provision of this security was approved by the Shareholder in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 2 June 2014.

The new term facility of Rp 1,631,200 (after net-off with transaction cost) was drawn down on 6 June 2014 and was used, in part, to prepay the existing loans, together with all expenses.

On 25 July, 7 August, 8 September, 10 November, 10 December, and 29 December 2014 the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 70,000, Rp 200,000, Rp 100,000, Rp 80,000, Rp 150,000, and Rp 350,000.

The interest cost including amortisation of deferred charges for the years ended 31 December 2014 was amounting to Rp 255,951 (2013: Rp 309,174).

As at 31 December 2014, the Company has undrawn borrowing facilities amounting to Rp 230,000 which will expire 6 June 2016.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *gross leverage* dan *debt service coverage*. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. MODAL SAHAM

Pada 3 Maret 2014 dan 7 Agustus 2014, Asia Color Company Limited melakukan penjualan saham Perusahaan masing-masing sebesar 6,51% dan 11,48%. Berikut adalah ringkasan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Asia Color Company Ltd	14.18
PT Multipolar Tbk	20.48
Publik	65.34
	<u>100.00</u>

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company was required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of gross leverage and debt service coverage ratio. As at 31 December 2014 and 2013, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

12. SHARE CAPITAL

On 3 March 2014 and 7 August 2014, Asia Color Company Limited sold the Company's shares of approximately 6.51% and 11.48% respectively. Below is the summary of the composition of the share ownership of the Company as at 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Asia Color Company Ltd	14.18	32.17	Asia Color Company Ltd
PT Multipolar Tbk	20.48	20.48	PT Multipolar Tbk
Publik	65.34	47.35	Public
	<u>100.00</u>	<u>100.00</u>	

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>147,127,024</u>	<u>5.04</u>	<u>51,495</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Asia Color Company Ltd	342,192,236	11.73	34,219
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,758,136,807</u>	<u>60.25</u>	<u>175,814</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	<u>147,127,024</u>	<u>5.04</u>	<u>51,495</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	867,192,236	29.72	86,719
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	<u>1,233,136,807</u>	<u>42.26</u>	<u>123,314</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	<u>(2,831)</u>	<u>(2,831)</u>	Share issuance cost
Bersih	<u>(3,571,934)</u>	<u>(3,571,934)</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under Additional Paid in Capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 99 tanggal 22 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 14 Juni 2013 yang juga dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 22A tanggal 22 Agustus 2013 yang semuanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 105.447, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 15 April 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2013 sebesar Rp 460.156 atau Rp 157,70 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2014.

14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 50 dated 14 June 2013 and also in Shareholder's Resolution Deed No. 22A dated 22 August 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 105,447, in order for the Company to meet the 20% statutory reserve requirement. As at 31 December 2014 and 2013, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., number 34 dated on 15 April 2014, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2013 net profit amounting of Rp 460,156 or Rp 157.70 (full amount) per share which had been paid on 30 June 2014.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	<u>2014</u>
Penjualan konsinyasi	9,551,959
Beban penjualan konsinyasi	<u>(6,570,535)</u>
	<u>2,981,424</u>

15. CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>2013</u>	
	8,695,121	<i>Consignment sales</i>
	<u>(6,021,500)</u>	<i>Cost of consignment sales</i>
	<u>2,673,621</u>	

16 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2014</u>
Persediaan awal	729,691
Pembelian bersih	<u>3,092,288</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,821,979
Persediaan akhir	(961,113)
Perubahan provisi untuk persediaan	-
Beban pokok pendapatan-persediaan	<u>2,860,866</u>
Beban pokok pendapatan-jasa	<u>16,641</u>
Beban pokok pendapatan	<u>2,877,507</u>

16. COST OF REVENUE

	<u>2013</u>	
	526,269	<i>Merchandise for sale -beginning</i>
	<u>2,579,953</u>	<i>Purchases - net</i>
	3,106,222	<i>Merchandise available for sale</i>
	(729,691)	<i>Merchandise for sale-ending</i>
	<u>(786)</u>	<i>Change in provision for inventory</i>
	2,375,745	<i>Cost of revenue-merchandise</i>
	<u>15,529</u>	<i>Cost of revenue-service fees</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,391,274</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap periode.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each period ended.

17. BEBAN USAHA

	<u>2014</u>
Sewa	941,683
Gaji dan kesejahteraan karyawan	861,504
Utilitas	316,521
Penyusutan (lihat Catatan 6)	228,026
Jasa operasional	164,563
Pemasaran	164,389
Kartu kredit	54,051
Asuransi	44,027
Kantong plastik	32,562
Perjalanan dinas	25,336
Pemeliharaan dan perbaikan	20,738
Pajak dan ijin	16,984
Telekomunikasi	16,621
Konsultan	14,424
Barang konsumsi	10,298
Amortisasi	6,957
Seragam	4,918
Lain-lain	<u>13,411</u>
	<u>2,937,013</u>

17. OPERATING EXPENSES

	<u>2013</u>	
	816,582	<i>Rent</i>
	788,480	<i>Salaries and allowance</i>
	248,846	<i>Utilities</i>
	206,628	<i>Depreciation (see Note 6)</i>
	146,457	<i>Operational services</i>
	147,281	<i>Marketing</i>
	45,463	<i>Credit card</i>
	38,232	<i>Insurance</i>
	30,249	<i>Plastic bags</i>
	22,570	<i>Business travel</i>
	18,732	<i>Repair and maintenance</i>
	15,316	<i>Tax and licenses</i>
	15,444	<i>Telecommunication</i>
	8,119	<i>Consultant</i>
	10,304	<i>Consumables</i>
	5,992	<i>Amortisation</i>
	5,339	<i>Uniform</i>
	<u>11,886</u>	<i>Others</i>
	<u>2,581,920</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAINNYA -
BERSIH**

18. OTHER (LOSSES) GAINS - NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Keuntungan klaim asuransi	61	13,677	Gain from insurance claim
Kerugian penjualan aset tetap	(3,958)	(2,359)	Loss on sale of fixed assets
Penyesuaian pajak periode lalu	(19,862)	-	Prior period tax adjustment
Lain-lain - bersih	(3,356)	22,418	Others - net
	<u>(27,115)</u>	<u>33,736</u>	

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	8.30%	8.90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
			Disability rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	(as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 12 Januari 2015 dan 9 Januari 2014.

Employee benefits obligations as at 31 December 2014 and 2013 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 12 January 2015 and 9 January 2014.

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini dari kewajiban	332,924	279,403	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(22,909)	(14,514)	Unrecognised actuarial loss
	310,015	264,889	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(7,945)	(3,347)	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>302,070</u>	<u>261,542</u>	Long-term employee benefits obligations

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	22,856	31,885	Current service cost
Biaya bunga	24,718	20,127	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	4,680	14,990	Recognition of actuarial loss
	<u>52,254</u>	<u>67,002</u>	

Pergerakan kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada aw al tahun	264,889	215,918	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	22,856	31,885	Current service cost
Biaya bunga	24,718	20,127	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	4,680	14,990	Recognition of actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(7,128)	(18,031)	Payment during the year
	<u>310,015</u>	<u>264,889</u>	

Pergerakan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo aw al	279,403	344,369	Beginning balance
Biaya jasa kini	22,856	31,885	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	-	3,133	Past service cost - vested
Biaya bunga	24,718	20,127	Interest cost
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial yang diakui	8,764	(107,390)	Recognition of actuarial loss/ (gain)
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,817)	(12,721)	Payment during the year
	<u>332,924</u>	<u>279,403</u>	

Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The experience adjustment on liability and asset program for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>332,924</u>	<u>279,403</u>	<u>344,369</u>	Present value of defined benefit obligation
Defisit program	<u>332,924</u>	<u>279,403</u>	<u>344,369</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>5,370</u>	<u>(1,181)</u>	<u>(11,429)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba tahun berjalan	<u>1,419,118</u>	<u>1,150,160</u>	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>486</u>	<u>394</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

21. BIAYA KARYAWAN

21. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 861.504 (2013: Rp 788.480).

Total employee costs for period ended 31 December 2014 amounting to Rp 861,504 (2013: Rp 788,480).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 12.594 orang (2013: 13.654) - tidak diaudit.

As at 31 December 2014, the Company had 12,594 employees (2013: 13,654 employees) - unaudited.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. The nature of relationships with related parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Asia Color Company Ltd (ACC)	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Penggantian beban/Expense reimbursement
PT Multipolar Tbk (MLPL)*	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Pembelian aset tetap, biaya sewa, biaya listrik, kegiatan promosi/Purchase of fixed assets, rent expense, electricity expense, promotion activity
Meadow Asia Company Ltd (MAC)	Pemegang saham tidak langsung/Indirect shareholder	Pendapatan jasa, penggantian beban/Service fees, expense reimbursements
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)*	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik, penggantian beban/Rent expense, electricity expense, expense reimbursement
PT Prima Gerbang Persada*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Surya Asri Lestari*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Cahaya Pesona Nusantara*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Panca Megah Utama*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Serang Gemilang*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Mentari Singosaren*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mega Duta Persada*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mulia Persada Pertiwi*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Surya Pekalongan Lestari*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Persada Simpang Lima*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Citra Cito Perkasa*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Menara Lestari*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Visionet Internasional ("Visionet")*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail/Retail system service expense
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

*) Pihak berelasi sejak Maret 2013.

*) Related party since March 2013

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Pendapatan jasa

Service fees

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Meadow Asia Company Ltd	<u>480</u>	<u>480</u>	Meadow Asia Company Ltd
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	Percentage of total net revenue

Biaya Sewa

Rent expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	48,092	56,941	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	29,837	8,467	PT Multipolar Tbk
PT Mega Duta Persada	16,175	12,595	PT Mega Duta Persada
PT Mulia Persada Pertiwi	15,337	7,424	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Prima Gerbang Persada	13,924	11,200	PT Prima Gerbang Persada
PT Surya Asri Lestari	11,686	9,765	PT Surya Asri Lestari
PT Surya Menara Lestari	9,415	4,829	PT Surya Menara Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara	7,843	6,155	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Persada Simpang Lima	7,054	5,594	PT Persada Simpang Lima
PT Serang Gemilang	6,442	5,239	PT Serang Gemilang
PT Surya Pekalongan Lestari	5,588	4,166	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Citra Cito Perkasa	5,424	4,026	PT Citra Cito Perkasa
PT Mentari Singosaren	4,182	4,817	PT Mentari Singosaren
PT Panca Megah Utama	4,100	4,074	PT Panca Megah Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	<u>15,768</u>	<u>12,269</u>	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>200,867</u>	<u>157,561</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>6.84</u>	<u>6.10</u>	Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

PT Visionet Internasional	<u>13,489</u>	<u>9,612</u>	PT Visionet Internasional
Persentase dari beban usaha	<u>0.46</u>	<u>0.37</u>	Percentage of total operating expenses

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**b. Transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Transactions with related party
(continued)**

Biaya listrik

Electricity expense

	2014	2013	
PT Matahari Putra Prima Tbk	24,748	17,226	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Multipolar Tbk	12,736	3,401	<i>PT Multipolar Tbk</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	7,455	3,735	<i>PT Mulia Persada Pertiwi</i>
PT Prima Gerbang Persada	5,375	3,867	<i>PT Prima Gerbang Persada</i>
PT Mentari Singosaren	4,082	2,923	<i>PT Mentari Singosaren</i>
PT Mega Duta Persada	4,042	2,906	<i>PT Mega Duta Persada</i>
PT Surya Menara Lestari	3,881	2,990	<i>PT Surya Menara Lestari</i>
PT Persada Simpang Lima	3,651	2,891	<i>PT Persada Simpang Lima</i>
PT Surya Asri Lestari	3,288	2,496	<i>PT Surya Asri Lestari</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	20,891	13,574	<i>Others (each below Rp 2.9 billion)</i>
Jumlah	<u>90,149</u>	<u>56,009</u>	<i>Total</i>
Persentase dari beban usaha	<u>3.07</u>	<u>2.17</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	2014	2013	
PT Multipolar Tbk	<u>11,700</u>	<u>17,235</u>	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Persentase dari aset tetap	<u>1.61</u>	<u>2.37</u>	<i>Percentage of total fixed assets</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Desember/ December 2014				
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	19,628	4,886	41,318	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,955	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>19,628</u>	<u>4,886</u>	<u>43,273</u>	
31 Desember/ December 2013				
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13,534	5,208	33,362	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,939	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>13,534</u>	<u>5,208</u>	<u>35,301</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>		
Persentase dari jumlah beban karyawan	<u>7.87</u>	<u>6.85</u>		<i>Percentage of total employee costs</i>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

**Uang muka sewa dan
beban dibayar dimuka**

**Rental advances and
prepaid expense**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	213,814	227,462	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	-	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Surya Menara Lestari	4,645	1,325	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	523	2,652	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>227,332</u>	<u>231,439</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>6.67</u>	<u>7.88</u>	Percentage of total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

PT Multipolar Tbk	42,390	-	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,144	15,052	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>46,534</u>	<u>15,052</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>1.37</u>	<u>0.51</u>	Percentage of total assets

Utang lain-lain pihak berelasi

Other payables related parties

PT Multipolar Tbk	39,250	-	PT Multipolar Tbk
Asia Color Company Ltd	2,213	2,253	Asia Color Company Ltd
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,440	9,181	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah	<u>42,903</u>	<u>11,434</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.33</u>	<u>0.31</u>	Percentage of total liabilities

Akrual pihak berelasi

Accruals related parties

PT Matahari Putra Prima Tbk	19,817	13,839	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	10,913	5,089	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,268	5,313	PT Cahaya Pesona Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	9,124	6,793	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>45,122</u>	<u>31,034</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.40</u>	<u>0.83</u>	Percentage of total liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" sebesar Rp 13.489 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (2013: Rp 12.687).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MAC, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MAC. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp 480.
- c. Pada tahun 2014, Perusahaan telah menandatangani 17 *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk pembukaan gerai-gerai baru yang berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2015 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2014, total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 918.993 untuk masa sewa 10-11 tahun.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses", amounting to Rp 13,489 for the year ended 31 December 2014 (2013: Rp 12,687).

- b. On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MAC, whereby the Company acts as advisor and consultant to the management and business of MAC. This agreement is effective started on 1 October 2010. Service fees for the year ended 31 December 2014 and 2013 was amounting to Rp 480 respectively.
- c. In 2014, the Company has signed 17 *Memorandum of Understanding* (MoU) for opening new stores located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations in 2015 and 2016. As at 31 December 2014, the estimated total lease commitment for those new stores is Rp 918,993 for a lease period of 10-11 years.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Perhitungan 131 gerai tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumatera	22	20	Sumatera
Jawa	79	79	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	25	22	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	5	4	Others
	<u>131</u>	<u>125</u>	

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

The 131 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.

A summary of stores by geographical area is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	22	20	Sumatera
	79	79	Java
	25	22	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	5	4	Others
	<u>131</u>	<u>125</u>	

A summary of segments by geographical area is as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	2014				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,245,522	4,921,643	1,346,697	366,307	7,880,169
Pendapatan jasa/Services fee					45,378
					<u>7,925,547</u>
Hasil segmen/Segment result	470,584	1,635,903	468,921	128,387	2,703,795
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(619,883)
Laba operasi/Operating profit					<u><u>2,083,912</u></u>
Aset segmen/Segment assets	286,016	956,722	355,640	76,540	1,674,918
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,733,454
Jumlah aset/Total assets					<u><u>3,408,372</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	124,196	380,221	154,939	30,507	689,863
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					36,091
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u><u>725,954</u></u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	44,561	98,990	53,322	7,869	204,742
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					27,733
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u><u>232,475</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	34,723	128,296	41,481	8,422	212,922
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					15,104
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>228,026</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	2013				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,043,645	4,189,937	1,161,656	322,022	6,717,260
Pendapatan jasa/Services fee					37,066
					<u>6,754,326</u>
Hasil segmen/Segment result	401,928	1,406,939	428,471	112,838	2,350,176
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(535,308)
Lab a operasi/Operating profit					<u><u>1,814,868</u></u>
Aset segmen/Segment assets	234,480	854,507	280,267	63,539	1,432,793
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,504,089
Jumlah aset/Total assets					<u><u>2,936,882</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	115,535	400,881	136,233	29,965	682,614
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					44,572
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u><u>727,186</u></u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	52,726	113,736	50,044	8,438	224,944
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					18,579
Jumlah penam b ahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u><u>243,523</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	27,089	122,899	35,871	8,592	194,451
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					12,177
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>206,628</u></u>

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 287.874 (nilai penuh) (2013: USD 182.772 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 3.581 (2013: Rp 2.228).

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2014, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 287,874 (full amount) (2013: USD 182,772 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 3,581 (2013: Rp 2,228).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual	29,777	30,685	<i>Addition of fixed assets - through accruals</i>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

(i) Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

(a) Market risk

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's borrowings profile is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>700.000</u>	<u>1.669.253</u>	Floating interest rates borrowings
	<u>700.000</u>	<u>1.669.253</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.600 (2013: Rp 13.354), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 5,600 (2013: Rp 13,354) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko harga

Price risk

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

The Company has no significant price risks.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)
(c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan, termasuk bunga. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2014						31 December 2014
Pinjaman	14,763	331,722	430,082	-	776,567	Borrowings
31 Desember 2013						31 December 2013
Pinjaman	43,710	188,015	886,513	951,285	2,069,523	Borrowings

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
(i) Financial risk factors (continued)
(c) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities, including interest. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Except for borrowings, the Company's financial liabilities are due within less than 3 months.

(ii) Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)

(ii) Capital management (continued)

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal (31 Desember 2014 adalah Rp 3.944.716 (2013: Rp 2.985.754).

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2014 was Rp 3,944,716 (2013: Rp 2,985,754).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

(iii) Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 129.158 (2013: Rp 108.894) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 84.526 (2013: Rp 75.630).

On 31 December 2014, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 129,158 (2013: Rp 108,894) while their fair value amounts to Rp 84,526 (2013: Rp 75,630).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6%-8% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6%-8% per annum.

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

a. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 99.500 (2013: Rp 32.809).

a. As at 31 December 2014, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 99,500 (31 December 2013: Rp 32,809).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 AND 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN (lanjutan)

28. COMMITMENTS (continued)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran sewa minimum di masa depan dalam sewa operasi sebagai berikut:

- b. As at 31 December 2014, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	2014	2013	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	59,366	80,513	Payment not later than one year
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	109,870	135,294	Payment later than one year and not later than five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	98,434	117,729	Payment later than five years
Jumlah komitmen sewa operasi	<u>267,670</u>	<u>333,536</u>	Total operating lease commitments

- c. Tidak ada liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2014 and 2013.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada 23 Januari 2015, Asia Color Company Limited melakukan penjualan saham Perusahaan sebesar 8,18%. Berikut adalah perubahan persentasi kepemilikan saham Perusahaan:

On 23 January 2015, Asia Color Company Limited sold the Company's shares of approximately 8.18%. Below is the change in the percentage of the share ownership of the Company:

	Sesudah/ After	Sebelum/ Before	
Asia Color Company Ltd	6.00	14.18	Asia Color Company Ltd
PT Multipolar Tbk	20.48	20.48	PT Multipolar Tbk
Publik	73.52	65.34	Public
	<u>100.00</u>	<u>100.00</u>	

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2014.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan: Akrua	272,571	(122,408)	150,163	Statement of financial position: Accruals
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	3,347	122,408	125,755	Short-term employee benefits obligations